

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan proses yang alami dan fisiologis bagi setiap wanita, namun jika tidak dipantau dari masa kehamilan dalam perjalanannya 20% dapat menjadi patologi yang mengancam ibu dan bayi yang dikandungnya, sehingga diperlukan asuhan kebidanan sesuai dengan standar. Hal yang dapat dilakukan untuk membuat suatu proses yang alamiah ini dapat berjalan dengan lancar dan tidak berkembang menjadi suatu keadaan yang patologi maka diperlukan upaya sejak dini untuk memantau kesehatan ibu secara berkesinambungan dan berkualitas dengan melakukan pemeriksaan secara teratur kepetugas kesehatan sesuai dengan standar pemeriksaan kehamilan (Kemenkes, 2016).

Tujuan pembangunan *Millenium Development Goals* dalam penurunan AKI masih sangat lambat, maka dicanangkan *Sustainable Development Goals* yang diharapkan dapat menurunkan AKI kurang dari 70 per 100.000 KH dan AKB hingga 23 per 1000 KH sampai dengan 2030 (Kemenkes, Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak, 2015). Di Indonesia angka kematian ibu (AKI) mengalami penurunan dari 390 per 100.000 menjadi 305 per 100.000 per kelahiran (Kemenkes, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018, 2019). Angka kematian ibu di Provinsi Bali tahun 2017 telah lebih kecil dari target yang ditentukan yaitu 95/ 100.000 KH (Denpasar, 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Denpasar tahun 2018 Angka Kematian Ibu Maternal di Kota Denpasar tahun 2018 (24 per 100.000 KH). Kematian maternal tertinggi di Kecamatan Denpasar Utara disusul Denpasar Selatan dan Denpasar Barat. Sedangkan Denpasar timur

tahun 2018 tidak ada kematian ibu. Penyebab kematian ibu di kota Denpasar adalah karena perdarahan, gangguan sistem peredaran darah, serta penyebab lainnya.

Angka kematian neonatal (AKN) di Indonesia menurut SDKI 2017 adalah 15 per 1000 KH (Kemenkes RI, 2019). Sedangkan angka kematian neonatal di Kota Denpasar Tahun 2018 adalah sebesar 0,6 per 1000 Kelahiran Hidup. Lebih dari 90% kematian bayi di Kota Denpasar terjadi pada usia kurang dari 28 hari dan hampir 50% kematian disebabkan oleh BBLR. Penyebab kematian neonatal tahun 2018 adalah asfiksia, sepsis, dan 50% BBLR.

Upaya-upaya dalam rangka menurunkan AKI dan AKB perlu dilakukan oleh tenaga kesehatan yang tepat, untuk mendukung program kesehatan ibu dan anak. Bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak di atur dalam Permenkes RI Nomor 28 tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik Bidan. Dalam peraturan tersebut dituliskan bahwa Bidan memiliki kewenangan memberikan asuhan kebidanan pada kasus yang fisiologis dan pertolongan pertama pada kegawatdaruratan yang dilanjutkan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak pemerintah telah menerapkan beberapa program untuk menurunkan masalah AKI dan AKB, salah satunya menerapkan standar pelayanan antenatal dengan program 10 T untuk memenuhi kebutuhan ibu hamil sehingga dapat menjalani masa kehamilan dengan sehat, menghadapi persalinan tanpa komplikasi, dan melahirkan bayi dengan sehat. Program 10 T ini diterapkan diseluruh unit pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan menerapkan *Antenatal Care* (ANC) terpadu (Denpasar, Profil Kesehatan Kota Denpasar Tahun 2015, 2016).

Kehamilan normal dapat berubah menjadi kehamilan patologis bila tidak ditangani dengan benar. Diperkirakan 10-15% kehamilan menjadi patologi sehingga meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu maupun janinnya. Asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif selama kehamilan bertujuan untuk mencegah komplikasi selama hamil, bersalin dan masa nifas.

Hasil dokumentasi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan pemeriksaan di bidan praktik mandiri Ny.AW ini merupakan hamil kedua dengan jarak anak 1 tahun 4 bulan, dengan score Poedji Rochjati 6. Berdasarkan uraian tersebut, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada Ny “AW” umur 23 tahun Multigravida sejak kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan kepada “Ny “AW” umur 23 tahun multigravida sejak kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas ?”

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin penulis capai yaitu :

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan secara komperhensif dan berkesinambungan pada “Ny “AW” umur 23 tahun multigravida dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan kepada Ny "AW" beserta janinnya selama masa kehamilan trimester III sampai menjelang persalinan.
- b. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny "AW" beserta bayi baru lahir selama masa persalinan.
- c. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ny "AW" selama masa nifas.
- d. Mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi Ny "AW" selama masa neonatus dan bayi usia 42 hari.

## C. Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penulisan laporan ini yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini secara teoritis diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa di institusi pendidikan dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dari kehamilan Trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

### 2. Manfaat praktis

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

#### a. Ibu dan keluarga

Diharapkan dengan dilakukannya asuhan kebidanan oleh mahasiswa kepada ibu hamil, ibu dan keluarga kedepannya memiliki pengetahuan lebih tentang asuhan yang diberikan kepada ibu hamil sampai nifas 42 hari dan neonatus, serta dapat menerapkan langsung di keluarga kedepannya jika ibu hamil kembali atau memiliki saudara yang hamil, keluarga dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan tersebut.

b. Bagi Instansi Kesehatan

Hasil dari penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil asuhan kebidanan yang diberikan sesuai kewenangan dan standar kebidanan, pada ibu hamil sampai masa nifas 42 hari dan neonatus sehingga dapat membantu program KIA.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan atau sumber pustaka bagi penelitian selanjutnya tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus sehingga dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya.

d. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi kedepannya untuk menulis usulan laporan tugas akhir.